

BAB II

KONDISI OBYEKTIF DESA MALANGGAH & KECAMATAN TUNJUNG TEJA

Pada bab 2 ini peneliti akan menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu karyawan di Desa Malanggah dan Kecamatan Tunjung Teja. Gambaran umum ini bertujuan untuk menambahkan wawasan, dan pengetahuan. Dalam gambaran umum ini penulis akan menjelaskan sejarah Kecamatan Tunjung Teja dan Desa Malanggah, Visi Misi Tunjung Teja dan Desa Malanggah, kondisi geografis serta demografis Kecamatan Tunjung Teja dan Desa Malanggah, struktur Kecamatan Tunjung Teja dan Desa Malanggah.

A. Sejarah Kecamatan Tunjung Teja dan Desa Malanggah

Kecamatan Petir telah berdiri sejak zaman Belanda dengan jumlah desa yang cukup banyak yaitu berjumlah 22 desa, dengan luas wilayah sampai dengan kampung gardu sebuah desa yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lebak dengan Camat yang pertama kali memimpin bernama Bapak Ronggo yang langsung di tunjuk dari Kabupaten.

Setelah Bapak Ronggo selesai menjabat sebagai Camat di kecamatan Petir barulah di gantikan dengan para pribumi yang umumnya ialah para kiyai (ulama) menjadi Camat di Kecamatan Petir salah satunya bernama K.H. Kabier, K.H. Mukri dan K.H.

Ibrahim. Barulah setelah itu Kecamatan Petir di pecah menjadi 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Petir dan Kecamatan Tunjung Teja.

Kecamatan Tunjung Teja juga di kenal dengan daerah wirausaha dikarnakan banyak sekali pedagang dan petani mulai dari pedagang kaki lima, ruko di pinggir jalan serta pedagang keliling, oleh karena itu tidak heran Kecamatan Tunjung Teja disebut dengan daerah kewirausahaan dan petani. Dalam perkembangan zaman kecamatan Tunjung Teja akan berubah 5 tahun yang akan datang akan jadi wilayah industri karena kecamatan Tunjung Teja akan segera menjadi akses keluar masuk tol Serang – Rangkas pada awal 2022 mendatang.³¹

Pada paragraph ini akan menjelsakan sejarah Desa Malangah pada masa dahulu bertepatan pada tahun 1850 – 1890 pada jaman penjajahan belanda di Indonesia, Desa Malangah mulanya hanya berupa hutan belukar dan pesawahan, dua kampung yang dipisahkan oleh kali, kampung tersebut bernama kampung Sabrang dan kampung Haruyan. Orang yang pertama menjabat sebagai kepala desa pada waktu itu bernama H. Suta, namun berangsur – angsur dengan berjalannya waktu bertambahnya penduduk yang berdatangan bermukim di dua kampung tersebut yaitu masyarakat dari kerajaan banten yang dipimpin oleh Sultan Syaikh Syarif Hidayatullah sampai ke pimpinan Sultan Hasanudin. Setelah H. Suta meninggal dunia jabatannya jatuh kepada anaknya untuk sementara, dan kemudian

³¹ Ahmad Sopandi, Kepala Kasubag Kecamatan Tunjung Teja, wawancara oleh penulis dikantornya, tanggal 25 April 2021.

di pimpin oleh H. Marjuk pada tahun 1875-1890 dan wakilnya bernama Apung, kedua kampung tersebut di mukimi oleh sebagian besar petani, akan tetapi mereka tidak bermukim. Setelah selesai bercocok tanam masyarakat tersebut pergi lagi kemudian datang lagi hanya sekedar menjenguk tanamannya dan pada saat panen.

Pada saat penjajahan belanda datang ke Indonesia dan pemerintahan desa di pimpin oleh H. Muhidin pada tahun 1875 – 1930 mulai masyarakat bermusyawarah untuk mendiami dan menjadi pemukim dan dari dua kampung tersebut disatukan, karena khawatir terjadi perpecahan maka ditetapkanlah desa tersebut menjadi Desa Malanggah.

Pada tahun 1930 habislah masa jabatan H. Muhidin dan kemudian digantikan oleh H. Sarbini dan wakilnya Duljaya, di era kepemimpinan H. Sarbini masyarakat mengibaratkan pohon pinang dan sungai dengan sosok Kepala Desa, karena di desa tersebut ada sebuah pohon pinang dekat dengan sungai yang tumbuh sejak dahulu bahkan masyarakat tersebut tidak tahu tumbuhnya sejak kapan yang mempunyai makna bahwa pohon pinang mempunyai batang pohon yang tegak lurus menandakan kelurusan dan kejujuran dari sungai mempunyai makna sumber kehidupan yang memberi kesejukan, kesuburan dan kemakmuran untuk desa tersebut.

Sejak dipimpin oleh pemerintahan H. Sarbini, Desa Malanggah mengalami kemajuan sangat pesat dan masyarakat

sangat Makmur dan aman sesuai dengan apa yang diceritakan masyarakat tentang diibaratkannya pohon pinang dan sungai yang mempunyai makna berjiwa lurus, jujur dan adil sehingga mampu menjadi pemimpin yang menjadikan Desa Nya menjadi subur dan makmur baik dari pemerintahannya maupun dari segi perekonomiannya sesuai dengan harapan masyarakat tersebut.

Pada tahun 1983 terjadi pergantian kepala Desa dan dipimpin H. Suntika, akan tetapi Desa Malanggah mengalami penurunan dan mengalami perpecahan oleh ulahnya tersebut bahkan H. Suntika mengalami kelumpuhan sehingga tidak mampu lagi meneruskan jabatannya dan mengundurkan diri dipertengahan masa baktinya hingga dilanjutkannya oleh Ratim hingga habis masa jabatan.

Pada tahun 1989 Desa Malanggah dipimpin oleh H. Ebi Ujaebi, Desa Malanggah dilintasi jalan raya yang menghubungkan jalan pamarayan dan kabupaten serang serta Rangkasbitung. Perkembangan Desa mulai berangsur -angsur meningkat dan masyarakat bertambah banyak.³²

Tabel 2.1

NO	NAMA KEPALA DESA	TAHUN MENJABAT	NAMA SEKDES
1	H.Suta	1850 – 1880	-
2	H.Marjuk	1880 - 1905	Apung

³² Naya Samaya, sekretaris Desa Malanggah, wawancara oleh penulis di kantornya, tanggal 28 April 2021.

3	H.Muhidin	1905 – 1930	Adung
4	H.Sarbini	1930 - 1983	Duljaya
5	H.Suntika	1983 – 1989	Jasura
6	H.Ebi Ujaebi	1989 - 1995	Hamid
7	H.Ebi Ujaebi	1995 – 2001	Hamid
8	Antanus	2001 – 2007	Hamid
9	Damanhuri	2007 – 2015	Hasim
10	Maman Haerul Iman	2015 – 2021	Hasim

Jabatan Kepala Desa

B. Visi – Misi Kecamatan Tunjung Teja dan Desa Malangah

Visi kecamatan Tunjung Teja :”Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih, untuk mewujudkan desa yang adil, makmur, sejahtera, religius dan berbudaya.”

Misi kecamatan Tunjung Teja : “ Menyelenggarakan pemerintahan desa yang baik, bersih, melayani, dan mengayomi masyarakat, serta bebas korupsi, kolusi dan Nepotisme. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan kelompok usaha kecil atau home industri, kelompok ternak, kelompok tani, perbengkelan, dan usaha lain yang berbasis potensi desa untuk meningkatkan taraf hidup yang layak . Membangun mental spiritual bagi seluruh birokrasi dan masyarakat untuk mewujudkan desa yang *religious* dan bermartabat melalui lembaga pendidikan dan keagamaan

pendidikan yang ada . Melestarikan dan mengembangkan seni budaya di masyarakat .”

Visi Desa Malanggah : Dengan Semangat Persaudaraan, Gotong Royong dan Akhlak Mulia guna Mewujudkan Desa yang lengkap serta luar biasa.

Misi Desa Malanggah: Untuk mewujudkan Visi, Misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut : Melanjutkan program yang telah dilaksanakan dan memelihara program-program yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah Desa Malanggah lengkap periode yang lalu sesuai dengan fungsinya. Menggali, memberdayakan serta memaksimalkan semua potensi yang ada di masyarakat, meliputi :

1. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Pemberdayaan Sumber Daya Alam (SDA)
3. Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan

Menciptakan kondisi masyarakat Desa Lengkap yang aman, tertib, guyub dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat. Optimalisasi penyelenggaraan pemerintah Desa Lengkap yang meliputi :

1. Penyelenggaraan pemerintahan yang tertib dan transparan
2. Pelayanan kepada masyarakat yang prima, yaitu : Cepat, Tepat dan Benar
3. Pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan dan mengedepankan partisipasi dan gotong royong masyarakat.

**C. Kondisi Geografis, Demografis kecamatan
Tunjung dan Desa Malanggah.**

Kondisi geografis setelah kecamatan Petir dipecah menjadi 2 dengan Kecamatan Tunjung Teja dari yang tadinya jumlah keseluruhan desa yaitu 22 desa kini menjadi 9 Desa, Kecamatan Tunjung Teja merupakan salah satu Kecamatan dari 9 Kecamatan yang ada di Kabupaten Serang, secara topografi Kecamatan Tunjung Teja termasuk wilayah dataran < 500 M dari ketinggian permukaan air laut dan beriklim tropis.

Tabel 2.2

Wilayah Kecamatan Tunjung Teja

No	Nama	Luas Wilayah (Km2)
1	Desa Bojong Catang	4,51
2	Desa Bojong Menteng	3,90
3	Desa Kemuning	4,01
4	Desa Tunjung Teja	3,85
5	Desa Malanggah	6,18
6	Desa Panunggulan	4,54
7	Desa Sukasari	5,05
8	Desa Pancaregrang	2,47
9	Desa Bojong Pandan	4,31
Tunjung Teja		38.82

Demografis Kecamatan Tunjung Teja mempunyai luas wilayah 38.82 Km2, dengan batas wilayah :

Batas Wilayah Sebelah Utara : Kecamatan Petir
Batas Wilayah Sebelah Timur : Kecamatan Pamarayan
Batas Wilayah Sebelah Selatan : Kabupaten Lebak
Batas wilayah Sebelah Barat : Kabupaten Pandeglang

Demografis Desa malanggah mempunyai luas wilayah
254.70 ha, dengan batas wilayah :

Sebelah Utara : Desa Cireunde & desa Cirangkong.
Sebelah selatan : Desa Kamuning & Desa Tunjung Teja
Sebelah barat : Desa Kubang Jaya
Sebelah Timur : Desa Bojong Catang.

Kecamatan dan Desa mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan kabupaten di wilayah kerjanya yang mencakup bidang pemerintahan, ekonomi, pembangunan, kesejahteraan rakyat dan pembinaan kehidupan masyarakat serta urusan pelayanan umum lainnya. Di bawah ini menggambarkan struktural di kecamatan Tunjung Teja dan struktural Desa Malanggah.

Tabel 2.3

Struktural Kecamatan Tunjung Teja dan Desa Malanggah

